

PUNCAK HPN 2021 DI KULONPROGO

Pers Jadi Rumah Penjernih

WATES (KR) - Pers dalam masa pandemi Covid-19 menjadi rumah penjernih (clearing house) terkait informasi yang bersliweran di masyarakat, utamanya menangkalkan hoaks atau berita bohong menyangkut Covid-19.

"Pers memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan protokol kesehatan (prokes) agar tetap sehat," papar Drs Hudono SH MH Ketua PWI DIY sekaligus Wakil Pemimpin Redaksi Koran Merapi 'KR Group' dalam Sarasehan Hari Pers Nasional (HPN) 2021 diadakan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) di Aula Adikarto, Senin (8/2). Sarasehan tersebut bertemakan 'Pers Profesional Mengawal Masyarakat Sehat'.

Selain sarasehan diserahkan pula penghargaan



KR-Widiastuti

Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) bersama Ketua PWI DIY Hudono.

PWK Award kepada lima penerima, meliputi tokoh keterbukaan informasi publik Wakil Bupati Fajar Gegana, tokoh politik perempuan Ketua DPRD Akhid Nuryati SE, tokoh Inovasi Pariwisata dan Budaya Joko Mursito SSn MA, tokoh penggerak ekonomi lokal Toto Harjo Nusantara, serta relawan inspiratif Sunar Wibawa.

Dalam profesionalisme, lanjut Hudono, wartawan dalam meliput Covid-19 syaratnya wartawan ha-

rus sehat dan medianya juga sehat. "Pers menjadi garda terdepan dalam penanganan Covid-19 melalui pemberitaan yang konstruktif, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam situasi penuh keterbatasan, pers tetap dituntut profesional," kata Hudono.

Kepala Diskominfo Kulonprogo Drs Rudyatno MM menuturkan, kasus positif Covid-19 di Kulonprogo masih terus bertambah. (Wid/Rul)-f

WAHANA WISATA TIMBULKAN MASALAH

Belum Kantongi Izin, Sudah Dioperasikan Menarik Tiket

WONOSARI (KR) - Pengoperasian pembangunan wahana wisata HeHa Ocean View di Pantai Gesing, Kalurahan Girikarto, Panggang, Gunungkidul menimbulkan masalah. Pembangunan wahana wisata moderen ini belum mengantongi izin, tetapi keburu dioperasikan dan ironisnya sudah melakukan penarikan tiket masuk setiap wisatawan yang berkunjung ke sana.

Menanggapi kasus ini (8/2). Menurutnya, pihak perusahaan harus mematuhi aturan yang berlaku terkait dengan masalah perizinan termasuk Izin Mendirikan Bangunan (IMB) harus segera diselesaikan terlebih dahulu. Jika masih ada pembangunan yang dilakukan seharusnya dihentikan terlebih dahulu saat masalah perizinannya masih dalam proses. Saat ini pihaknya juga sudah menerima informasi bahwa wa-

hana wisata tersebut sudah beroperasi dan jika hal ini benar harus ditutup sementara sebelum izin prinsipnya selesai. Terkait dengan aturan harus dipatuhi agar tidak menimbulkan permasalahan di kemudian hari.

Pengoperasian suatu usaha harus tetap mematuhi aturan yang ada terutama masalah perizinan dan hal ini agar tidak diabaikan dan jika memang belum memegang izin operasional termasuk persyaratan lain harus diutamakan dahulu.

"Untuk sementara sebelum memegang izin jangan membuka usaha lebih dahulu dan harus mematuhi prosedur normatif lebih dahulu," imbuhnya.

Hal senada juga dikatakan Ketua Komisi A, DPRD Gunungkidul, Ery Agustin,

dengan dibukanya HeHa Ocean View ini dikhawatirkan memunculkan klaster baru penularan Covid-19.

Pasalnya, selama ini pihaknya mengamati tidak ada pemantauan dari tim Gugus Tugas Covid Kabupaten maupun Sat Pol PP dan penegak lainnya yang turun ke lokasi. Bahkan ada informasi penegakan protokol kesehatan terhadap wisatawan yang berkunjung juga tidak dilakukan secara maksimal. Patuh terhadap protocol kesehatan ini menjadi sangat penting di era pandemi Covid-19 yang masih berpotensi terjadinya penularan.

"Jangan sampai muncul klaster baru di sana, berdasarkan pantauan penuh sesak wisatawan dan tanpa pengawasan," ucapnya. (Bmp/Ded)-f

PEMKAB GUNUNGKIDUL

Buka Seleksi 34 Formasi Tenaga Harian Lepas

WONOSARI (KR) - Pemkab Gunungkidul membuka seleksi Tenaga Harian Lepas (THL) untuk 32 formasi umum dan 2 formasi khusus. Kepala Bidang Formasi, Pengembangan dan Data Pegawai, Badan Kepegawaian dan Pelatihan Pendidikan Daerah (BKPPD) Gunungkidul, Reni Linawati mengatakan, ke-34 formasi tersebut akan ditempatkan di 17 organisasi perangkat daerah (OPD) dengan kualifikasi pendidikan D3 Sistem Informasi atau Teknik Informatika, 1 tenaga pranata acara dengan kualifikasi pendidikan S1 Ilmu Komunikasi atau S1 Hubungan Internasional.

"Proses seleksi akan dimulai melalui online pada Selasa dan Rabu (9/10)," katanya, Senin (8/2).

Adapun formasi yang dibutuhkan untuk OPD Inspektorat Daerah 1 tenaga pengelolaan program keuangan dengan kualifikasi (D3) Ekonomi Akuntansi, 1 tenaga penyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana (D3) Komputer. Sedangkan Badan Perencanaan Pemba-

ngunan Daerah membutuhkan 1 tenaga pengadministrasian perencanaan dan program dengan (D3) Manajemen/Ekonomi Terapan/Manajemen Perkantoran/Manajemen Administrasi Perkantoran/Tata Perkantoran.

Badan Keuangan dan Aset Daerah membutuhkan tenaga analisis bimbingan pendataan, penilaian dan pengenaan berjumlah 1 orang (S1) Hukum Jurusan Administrasi Negara/Tata Negara. Selain itu juga satu petugas layanan pajak daerah 1 formasi umum dan 1 formasi khusus yang akan ditempatkan di Mall Pelayanan Publik (D3) Ilmu Komunikasi untuk perempuan dan D3 Teknologi Informatika untuk laki-laki. Dinas Kesehatan membutuhkan 1 tenaga pengelolaan sarana dan prasarana kantor (SMK) jurusan akuntansi. Dinas Sosial membutuhkan 1 tenaga pengadministrasian umum (SMK) Jurusan Administrasi Perkantoran dan 1 tenaga pengevaluasi hasil kegiatan bantuan sosial dengan kualifikasi S1 Sosiologi. (Bmp)-f

KALURAHAN DIMINTA BANGUN POSKO

'Jaga Warga' Tekan Penyebaran Covid-19

WONOSARI (KR) - Ketua Pelaksana Satgas Penanggulangan Covid -19 Gunungkidul H Immawan Wahyudi MH mengungkapkan, upaya pengendalian secara terbatas tingkat mikro, dilaksanakan hingga tingkat RT. Termasuk padukuhan dan kalurahan. Bahkan Kalurahan diimbau untuk membangun posko penanggulangan Covid-19.

"Kalurahan nantinya juga harus mampu menangani karantina mandiri. Harapannya penanggulangan Covid-19 dapat berjalan maksimal," kata Immawan Wahyudi, Senin (8/2).

Diungkapkan, pengetatan hingga RT dimaksudkan, agar upaya Jaga Warga ini dapat memetakan kondisi atau zonasi di lapangan. Ketika ada kasus diharapkan dapat segera ditekan



KR-Dedy EW

Immawan Wahyudi

dengan cepat. Sehingga pengawasan maupun penanggulangan Covid-19 dapat dilakukan secara masif. "Pengawasan secara ketat hingga tingkat RT, diharapkan akan mampu secara signifikan dalam menekan kasus Covid-19," ucapnya.

Dana desa, lanjutnya selain diperbolehkan untuk isolasi mandiri juga dapat membangun posko. Sehingga tentunya pengawasan

dapat dilakukan secara bersama-sama dari kalurahan, padukuhan hingga RT. Gugus tugas kalurahan harus dihidupkan kembali dalam rangka mempercepat penanggulangan Covid-19. "Penanggulangan Covid-19 diperlukan sinergi mulai dari kabupaten hingga RT, untuk menekan munculnya kasus," imbuhnya.

Sementara itu, Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos mengimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Penggunaan masker, cuci tangan, jaga jarak, kurangi kerumunan hingga mengurangi mobilisasi perlu untuk terus dilakukan. Hal ini untuk mendukung upaya pemerintah dalam mempercepat penanggulangan Covid-19. (Ded/Bmp)-f

TERDAMPAK HUJAN DERAS

Longsor di Semanu, Satu Rumah Rusak



KR-Bambang Purwanto

Rumah hunian terkena longsor di Semanu.

WONOSARI (KR) - Hampir setiap hari terjadi bencana longsor terdampak hujan deras di Kabupaten Gunungkidul. Senin (8/2) kemarin, sebuah pekarangan rumah milik Subroto (50) warga di Padukuhan Wediutah, Kalurahan Ngeposari, Semanu, Gunungkidul longsor dan

menyebabkan sebagian rumah utama rusak. Bahkan bagian depan bangunan rumah dengan kerugian mencapai puluhan juta rupiah.

"Rumah tersebut dihuni 5 anggota keluarga tetapi terhindar dari peristiwa tersebut," kata Kepala Pelaksana, Badan Penang-

gulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Edy Basuki MSI, Senin (8/2).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa sebelum longsor terjadi malam itu wilayah Kapanewon Semanu, Gunungkidul diguyur hujan cukup deras lebih dari dua jam. Akibat kejadian itu talut bangunan depan rumah sepanjang 14 meter dengan ketinggian 3 meter longsor hingga meluas merobohkan tiang penyangga rumah bagian depan hingga roboh. Pemilik rumah yang saat itu terlelap langsung terbangun keluar rumah dan mendapati tempat huniannya terkena longsor.

Berdasarkan hasil assessment, pemilik rumah menderita kerugian hingga puluhan juta rupiah

akibat kerusakan itu. "Untuk penanganan sementara sudah dilakukan oleh Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD, Pusdalops, dan warga sekitar," ucapnya.

Upaya perbaikan rumah yang rusak hingga sore kemarin masih terus dilakukan. BPBD Gunungkidul dan untuk kegiatan tersebut BPBD juga membantu logistik hingga peralatan untuk proses perbaikan rumah tersebut.

Perbaikan sekitar lokasi memang menjadi prioritas yang diutamakan karena jika tidak diambil tindakan dapat memicu longsor susulan. Pasalnya batas longsor tersebut berdekatan dengan bangunan utama, sehingga terancam ambrol. (Bmp)-f

TANGGAPI HARGA KEDELAI TINGGI

Produksi Panenan Kulonprogo Jadi Benih Bersertifikat

WATES (KR)- Sebagian besar produksi panenan kedelai petani Kulonprogo menjadi benih bersertifikat guna memenuhi permintaan kebutuhan petani dari luar daerah. Kenaikan harga bahan baku pembuatan tempe dan tahu disebabkan perajin mengandalkan kebutuhan kedelai impor.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Muh Aris Nugroho dan Kepala Seksi Produksi Tanaman Pangan, Wazan Mudzakir yang dihubungi Senin (8/2) mengungkapkan pemasaran produksi panenan kedelai menggunakan sistem Jaring Benih Antar Lapang (Jabal).

"Ada kelompok penampung panenan kedelai petani di Kulonprogo.

Kualitas kedelai memenuhi persyaratan menjadi benih bersertifikat yang ditanam oleh petani di luar daerah," ujar Muh Aris Nugroho.

Menurutnya, terus menambah luas areal tanaman kedelai dengan harapan dapat memberikan kontribusi penyeimbangan harga kedelai di pasaran. Luasan panenan kedelai di 2020 mencapai 1.501 hektare (ha) dengan produksi panenan mencapai 2.174 ton.

"Pada musim tanam palawija tahun ini mentargetkan ada penambahan luas tanaman kedelai sekitar 100 ha. Setelah panen tanam padi, musim tanam palawija menanam kedelai," jelasnya.

Wazan Mudzakir menjelaskan mencapai sekitar 500 ton sampai

700 ton dari produksi panenan kedelai sekitar 2.174 ton di 2020 menjadi benih bersertifikat. Penanaman dilakukan oleh petani di salah satu daerah di Jawa Tengah.

Panen kedelai sekitar Juli, Agustus 2020 di areal persawahan irigasi teknis golongan satu, musim tanam ketiga atau sekitar April, Mei. Selebihnya panenan kedelai juga menjadi benih yang ditanam di lokasi lain.

Benih kedelai memiliki umur pendek. Benih kedelai harus ditanam kembali di lokasi berbeda. Menjelang panen nanti, gantian petani Kulonprogo membeli benih dari luar daerah," ujar Wazan Mudzakir. (Ras)-f

GUGUS TUGAS PENANGANAN COVID-19

Tingkatkan Pengawasan di Kalurahan - Pedukuhan

PENGASIH (KR) - Wakil Bupati (Wabup) sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Fajar Gegana berharap kalau Pemerintah Daerah (Pemda) DIY memperpanjang kebijakan Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) maka aturannya harus lebih rinci. Karena penerapan PTKM di kota besar tidak bisa disamakan dengan kondisi di Kabupaten Kulonprogo.

Di kabupaten ini, penerapan PTKM lebih fokus pada meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan masyarakat di tingkat kalurahan maupun pedukuhan.

"Tanpa kebijakan PTKM, kalau sudah malam Kulonprogo memang sudah sepi. Sehingga kami akan lebih fokus pengawasan di tingkat pedukuhan. Semacam PTKM

atau PSBB bertaraf lokal," kata Wabup Fajar Gegana disela menghadiri penanaman bibit pohon sebagai bagian kegiatan Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2021 diadakan pengurus dan anggota Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) di Kawasan Agrowisata Embung Blubuk Kalurahan Sendang Sari Kapanewon Pengasih, Minggu (7/2).

Seperti diketahui Pemda DIY berencana memperpanjang masa PTKM mulai 9 Februari. Dalam kebijakan tersebut, Gubernur Sri Sultan Hamengku Buwono X juga mengeluarkan aturan agar pemerintah kalurahan menyiapkan dana penanganan Covid-19.

Menanggapi rencana perpanjangan penerapan PTKM tersebut, Penanggung jawab (Pj) Lurah Sendang Sari, Kapanewon Pengasih, Syamsudin me-

ngatakan, pihaknya sudah melakukan berbagai persiapan mulai dari sosialisasi dan penganggaran

termasuk upaya penanganan jika ada warga yang terkonfirmasi positif Covid-19. (Rul)-f

PENGUSAHA KECIL INOVATIF

Karung Goni 'Disulap' Jadi Fashion Etnik

PERAJIN kecil memang dituntut kreatif dan inovatif agar produk yang dihasilkan laku di pasaran. Tri Nur Utami (40) warga Wetan Pasar, Pedukuhan Jogoyudan, Kalurahan/Kapanewon Wates, Kulonprogo menciptakan terobosan baru mengubah karung goni menjadi produk fashion bernuansa etnik. Pangsa pasar tas, dompet dan sarung bantal berbahan baku karung goni yang unik kini sudah menembus mancanegara, seperti Singapura dan Malaysia. Bahkan omzetnya mencapai Rp 10 juta perbulan.

Tri mengaku ide awal membuat produk Ghoniku berawal dari kecintaannya terhadap produk-produk fashion yang bernuansa etnik. "Setelah tas dan dompet serta sarung bantal



KR-Asrul Sani

Drs Rudyatno dan Tri Nur Utami menunjukkan produk fashion Ghoniku.

saya jual di pasaran ternyata animo pasar cukup positif dengan banyaknya pesanan," katanya.

Tri Nur Utami kepada KR saat bersama anggota Paguyuban Wartawan Kulonprogo (PWK) dan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) mengadakan press tour di home industrinya baru-baru ini. Tri mengungkapkan pro-

ses pembuatan produk fashion menggunakan bahan baku kain goni bekas tidak sembarangan. Sebelum diolah, karung goni bekas dicuci bersih agar tidak menimbulkan iritasi atau gatal bagi kulit pemakainya.

"Kalau konsumen menginginkan produk fashion dari karung goni baru, ya saya buatkan," ujarnya. (Asrul Sani)-f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 433 1272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	8-Feb-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	13.925	14.175
EURO	16.775	17.075
AUD	10.650	10.850
GBP	19.050	19.550
CHF	15.450	15.750
SGD	10.500	10.850
JPY	132,00	137,00
MYR	3.375	3.575
SAR	3.625	3.925
YUAN	2.075	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing